

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Terdapat 35 anak (50%) yang mengalami *enuresis* dan 35 anak (50%) yang tidak mengalami *enuresis*.
2. Sebagian besar perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah memiliki kategori berkembang sesuai harapan 39 anak (55,7%)
3. Ada hubungan yang signifikan antara *enuresis* dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dengan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua diharapkan melakukan pencegahan terhadap kejadian *enuresis* kepada anaknya seperti mengajarkan *toilet training* agar perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak seperti faktor keadaan individu (usia, keadaan fisik, intelegensi, peran seks), faktor adanya konflik-konflik dalam proses perkembangan, faktor lingkungan (keluarga, tempat tinggal, sekolah).

3. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai *enuresis* dan perkembangan sosial emosional anak.